

Pengelolaan Bahan Ajar

Moh.Unis Yadri Kurnia Aji
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Jurusan Tarbiyah Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
Jl. Mojopahit No. 666 B Sidoarjo
e.mail : unisyadri@gmail.com

Abstrak

Penulisan ini dilakukan dengan tujuan mengetahui betapa pentingnya mengetahui pengelolaan bahan ajar dikarenakan bahan ajar adalah salah satu hal yang penting dalam pembelajaran agar tujuan pembelajaran tercapai secara efisien aktif dan efektif tanpa adanya bahan ajar dalam pengelolaan akan mengakibatkan miss komunikasi baik dari siswa maupun guru, bahan ajar sendiri adalah sebuah perangkat atau sarana dalam belajar yang berisikan materi-materi yang akan di ajarkan

Dalam hal ini atau fenomena pada pendidikan di Indonesia masih banyak sekolah yang belum menggunakan bahan ajar yang cocok pada kurikulum 2013 dan juga peyusunan dalam pengelolaan bahan ajar masih banyak yang kurang maka dari itu penulisan artikel ini untuk membuat suatu motivasi agar guru-guru dalam sekolahan di Negara ini sebelum melaksanakan pembelajaran harus diwajibkan untuk mengelola materi atau bahan ajar yang akan di ajarkan

Kata kunci : Penglolahan bahan ajar

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Cara berfikir guru akan mempengaruhi dalam membimbing pemahaman peserta didik untuk belajar. Guru yang selalu berfikir dalam membimbing siswa hanya untuk mengetahui atau hanya menghafal tentu sangat berbeda dengan guru yang mengetahui bahwa pembelajaran adalah sebuah perubahan tingkah laku dan cara guru yang bisa mengelola bahan ajar melalui teori-teori belajar hingga mengetahui pengertian belajar sendiri adalah sebuah perubahan manusia dalam interaksi, kepribadian dan kecakapan manusia itu.¹

Dalam Nasrum AR W.H. Burton mendiskripsikan *learning is a change in the individual due to instruction of that individual and his environment, which fills a need and makes him more capable of dealing adequately with his environment* dalam diskripsi W.H. Burton dalam kata *change* adalah jika manusia atau seseorang yang pernah mengalami suatu pembelajaran atau belajar akan mengalami sebuah perubahan tingkah laku baik *social, habitat, skills, kognitif, afektif* dan juga *psikomotoric*

Dalam pembahasan tersebut ada sesuatu hal yang penting untuk mendapatkan suatu proses-proses tersebut dengan melalui tahapan peran guru yaitu pengolahan dalam bahan ajar pembelajaran begitu penting atau utama untuk mendapat hasil perubahan tingkah laku hingga ketrampilan manusia tersebut agar mendapat hasil yang maksimal melalui pembelajaran yang sudah tersusun dan kreatifitas dalam pengolahan bahan ajarnya

B. Penegasan Istilah

Setiap pengolahan bahan ajar terdapat struktur yang harus diperhatikan sebagai berikut :

1. Pendahuluan

- Relevansi, rasional, manfaat, materi bahan yang akan di ajarkan
- Cakupan bahan ajar
- Petunjuk dalam bahan ajar
- Syarat yang terpenuhi dalam pengolahan bahan ajar yang akan di ajarkan

2. Tujuan pengolahan bahan ajar yang akan di ajarkan

- Tujuan umum : menggambarkan tujuan yang di harapkan melalui pengolahan bahan ajar ini dapat tercapai
- Tujuan khusus : menggambarkan rincian-rincian tujuan yang lebih detail
- Menggunakan bahasa atau kata kerja yang mudah dipahami

¹ AR. N. A. N. (2015) Psikologi belajar. *Al-Fikrah : jurnal kependidikan Islam*, 6.

- Spesifik
- Terukur

3. Materi²

- Pokok (rencana pokok yang dapat mempertimbangkan dapat dipahami dalam materinya)
- Penunjang
- Pengayaan (latihan atau penugasan) yang dapat memperdalam peserta didik

4. Kegiatan belajar

- Menggambarkan prosedur kegiatan belajar mulai dari strategi, metode, teknik yang harus ditempuh oleh pengelola bahan ajar
- Mendekripsikan petunjuk dalam pembelajaran dengan bahasa dan arahan yang mudah dipahami

5. Latihan (tugas atau latihan)

- Penjelasan bentuk isi bahan ajar yang akan di ajarkan atau pelatihannya dengan secara jelas dan sistematis memenuhi kriteria agar dapat dipahami dengan mudah
- Keterpahaman peserta didik berkaitan dengan bahan ajarnya hal yang harus dipertimbangkan untuk sebuah pemahaman bahan ajar harus di pikirkan secara teliti

Rumusan Masalah

- a. Bagaimana konsepsi pengolahan bahan ajar
- b. Bagaimana implementasi dalam pengolahan bahan ajar

Tujuan penulisan artikel

- a. Menganalisis konsepsi pengolahan bahan ajar
- b. Mengetahui implementasi pengolahan bahan ajar

² Mulyati, Y. (2002). Pokok-pokok pikiran tentang penulisan modul bahan ajar dan diklat. *Makalah disajikan dalam pendidikan dan latihan Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris Bagi Widyaiswara BPG, PPPG, dan Instruktur, PPPG Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan menengah pusat pengembangan penataran Guru Bahasa. Jakarta, 15.*

PEMBAHASAN

C. Kajian Teori

Dalam fenomena yang terjadi dilapangan bahan ajar yang sudah beredar masih banyak variasi dan masih perlu ditinjau kualitas nya. Bahan ajar yang sudah dikemas dengan kurikulum oleh pemerintah belum memenuhi topic atau tema meskipun sudah dalam pembelajaran terpadu atau thematic dalam pemeberian materi dalam bahan ajar atau pembelajaran masih sering terpisah-pisah meski sudah disatukan dalam pembukuan mata pelajaran³

a. Pengelolaan

Pengelolaan adalah sebuah terjemahan dari management terbawa oleh kamus bahasa indonesia menjadikan istilah dalam bahasa inggris *to manage* tapi dalam indonesia sudah terbiasa dengan sebutan management dalam management atau pengelolaan adalah bisa disebut juga dengan pengaturan atau aturan yang melalau aspek-aspek yang akan mecapai sebuah tujuan melalui proses *planning, organizing, actuating, controlling*. Menurut Suharsimi arikunta pengelolaan adalah subtansi dari mengelola dalam artian mengelola adalah sebuah tindakan yang dimulai dengan peyusunan dan pengorganisasian dan pengawasan serta sampai dalam penilaian

b. Perencanaan (*planning*)

Perencanaan adalah sebuah penghubungan dan pemilihan keyataan yang disertai suatu asumsi untuk masa depan atau sebuah rumusan kegiatan yang memang diperlukan dan diusulkan untuk mencapai sebuah tujuan yang di inginkan. Pada umumnya sendiri suatu perencanaan itu berasal dari 6 kata yaitu *wahat, way where, when, who and how*, baik dalam perencanaan itu sendiri harus melibatkan 6 pertanyaan tersebut

c. Pengorganisasian (*organizing*)

Dalam buku M. Manulang Dr. Sp Siagian mendiskripsikan pengeorganisasian adalah sebuah proses keseluruhan pengelompokan dari sebuah individual dikelompokan alat atau tugas-tugas mulai dari sebuah tanggung jawab dan sebuah kekuasaan tercipta sebuah organisasi yang dapat bergerak sebagai sebuah kesatuan dalam rangkan untuk mencapai sebuah tujuan yang di inginkan. Dasar dasar dari pengorganisasian sendiri adanya suatu yang melaksanakan suatu kegiatan tersebut kemudian adanya suatu lokasi untuk menjalankan suatu pembelajaran.

d. Pergerakan (*Accounting*)

³ Susilo Martoyo, SE, *Pengetahuan dasar manajamen dan kepemimpinan*, (Yogyakarta : BPFE, 1998), 89
Daryanto, *kamus Indonesia lengkap*, (Surabaya : Apolo, 1997) 348
Suharsimi arikunta, *pengelolaan kelas dan siswa*, (Jakarta : CV. Rajawali, 1988), 8

Pergerakan juga dapat disebutkan sebagai suatu tindakan untuk melaksanakan atau menggerakkan suatu sistem atau orang dalam suatu organisasi atau individual untuk kemauan untuk menggapai apa tujuan yang akan dicapai. Dengan berlandaskan susunan atau konsep yang diiringi perencanaan pengorganisasian. Pergerakan sendiri mencakup kepuasan dalam bekerja seperti dalam pendidik memberi penghargaan dan mengembangkan dan memberi kopetisi kepada peserta didik. Dalam pergerakan bahwa adanya suatu pemberian suatu perintah yaitu dari pendidik kepada peserta didik untuk mengordinasi suatu jalannya pembelajaran agar pembelajaran akan terarah dan juga pendidik dapat menjalin hubungan antara pendidik dan peserta didik⁴

e. Pengawasan (*Contoling*)

Pengawasan adalah pemeriksaan dalam suatu pekerjaan atau pengelolaan dengan pengawasan dalam suatu pembelajaran akan tercapai dengan sesuai rencana yang sudah disiapkan pengawasan sendiri juga memiliki beberapa prinsip menurut Henry Fayol.

1) Prinsip pengawasan

- Dapat mengetahui sifat-sifat dari kegiatan atau pengelolaan yang akan diawasi
- Dapat dengan segera melaporkan jika ada sebuah kegiatan yang menyimpang atau keluar dari perencanaan atau konsep
- Fleksibel
- Dapat mengkoordinasi pola kelompok
- Dapat dimengerti
- Dapat keterjaminan tindakan kreatif

2) Cara- cara mengawasi

- Pengelihatian pribadi
- Pengawasan laporan
- Pengawasan melalui laporan tertulis
- Pengawasan melalui laporan kepada hal-hal yang bersifat yang dikhususkan

3) Langkah-langkah pengawasan

- Penetapan standart dan pengawasan dalam pembelajaran
- Penilaian sesuai standart atau tidak
- Pengambilan suatu koreksi atau evaluasi

⁴ Oni Arlitasari, (April 2013) Pengembangan bahan ajar IPA terpadu berbasis salingtemas dengan tema bio massa sumber energi alternative terbarukan, *fakultas keguruan dan ilmu pendidikan : jurnal pendidikan fisika* : Universitas sebelas maret

D. Pembahasan Hasil

Pembahasan hasil berikut ini berdasarkan tahapan 4S TMD, 4S TMD ini merupakan salah satu sebuah metode pengolahan bahan ajar yang dapat dilakukan untuk menghasilkan bahan ajar yang sangat berkualitas sesuai dengan kurikulum yang berlaku sesuai keutuhan yang diperlukan oleh peserta didik materi yang sudah diseleksi lalu dikopilasi menurut kereteria yang sudah ditentukan kemudian materi tersebut disusun secara sistematis menjadi sebuah draft⁵

1. Seleksi

Seleksi adalah sebuah data yang akan dihasilkan pada suatu tahapan dari sang ahli aspek yang dihasilkan dari draft seleksi ini ada tiga.

- a) Kesesuaian dari indikator dengan kompetensi dasar dari hasil seleksi ini indikator dan kompetensi dasar sebesar 75% dalam redaksi ini dari para ahli mengatakan bahwa aspek sebesar ini dapat mudah dipahami oleh siswa
- b) Kesesuaian indikator dan konsep
- c) Kesesuaian nilai dan konsep

2. Strukturisasi

Pada tahapan ini strukturisasi dilakukan dengan adanya pembuatan peta konsep terlebih dahulu strukturisasi ini harus berdasarkan draft dalam pembelajaran yang dimana hasilnya harus sudah di revisi ataupun divalidasi kemudian draft ini digabungkan menjadi satu akan menjadi bahan ajar yang tersusun dan sistematis

3. Karakterisasi

Pada tahapan karakterisasi ini akan di uji coba draft yang sudah terstruktur sebelumnya dengan empat pengujian yaitu, tes ide pokok, tes rumpang termodifikasi, tes arti kata, tes keterpaduan kalimat tes ini bisa diberikan kepada peserta didik dari hasil tes ini pendidik bisa menilai melalui tiga kategori yaitu.

- a) Independen
Bahan ajar independen ini adalah bahan ajar yang sudah dikategorikan bahan ajar yang sudah mandiri. Jadi bahan ajar bisa digunakan sendiri oleh peserta didik tanpa ada bantuan oleh guru
- b) Intruksional
Bahan ajar dari intruksional sendiri merupakan bahan ajar yang perlu bimbingan dari seorang guru agar peserta didik dapat memahami bahan ajar yang belum dimengerti jadi bisa di instruksi oleh pendidik

⁵ Nurul Ashri, *Pengembangan Bahan Ajar IPA terpadu pada tema Energi dan Lingkungan*, Bandung 9 juni 2015

c) Frustrasi

Bahan ajar frustrasi ini adalah merupakan bahan ajar gagal atau yang tidak dapat digunakan oleh siswa sebab akan membahayakan pemahaman kedepan bagi siswa

KESIMPULAN

1. Pengolahan adalah sebuah management yang di olah melalui aspek-aspek untuk mencapai sebuah tujuan yang akan tercapai
2. Bahan ajar adalah sebuah materi yang akan disampaikan dalam proses suatu pembelajaran melalui pengolahan dalam sebuah proses untuk mencapai sebuah tujuan yang akan dicapai
3. Konsepsi adalah sebuah rencana atau rancangan untuk sebuah bahan ajar yang akan diberikan kepada peserta didik agar tersusun dan sistematis

REFERENCES

- AR. N. A. N. (2015) Psikologi belajar. *Al- Fikrah : jurnal kependidikan Islam*
- Mulyati, Y. (2002). Pokok-pokok pikiran tentang penulisan modul bahan ajar dan diklat. *Makalah disajikan dalam pendidikan dan latihan Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris Bagi Widyaiswara BPG, PPPG, dan Instrktur, PPPG Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan menengah pusat pengembangan penataran Guru Bahasa. Jakarta*
- Susilo Martoyo, SE, *Pengetahuan dasar manajemen dan kepemimpinan*, (Yogyakarta : BPF, 1998)
- Nurul Ashri, *Pengembangan Bahan Ajar IPA terpadu pada tema Energi dan Lingkungan*, Bandung 9 juni 2015
- Oni Arlitasari, (April 2013) Pengembangan bahan ajar IPA terpadu berbasis salingtemas dengan tema bio massa sumber energi alternative terbarukan, *fakultas keguruan dan ilmu pendidikan : jurnal pendidikan fisika : Universitas sebelas maret*
- Daryanto, *kamus Indonesia lengkap*, (Surabaya : Apolo, 1997)
- Suharsimi arikunta, *pengelolaan kelas dan siswa*, (Jakarta : CV. Rajawali, 1988)